

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. JENIS DAN DESAIN PENELITIAN

3.1.1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), dengan jenis metode kolaboratif. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Sanjaya, 2010:26)

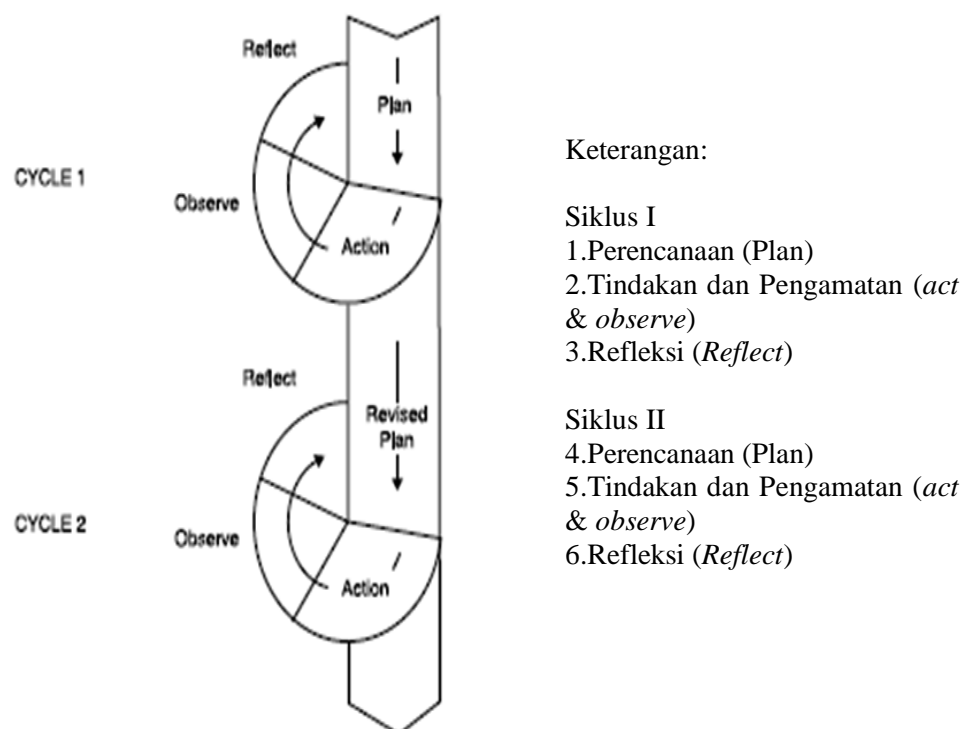
Dalam penelitian ini peneliti mencari fenomena atau permasalahan yang ada dalam kelas. Setelah menemukan permasalahan tersebut peneliti kemudian merencanakan solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. Jika perencanaan sudah ditetapkan, selanjutnya peneliti melaksanakan apa yang telah diprogramkan sesuai aturan dan prosedur penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode kolaboratif yaitu hadirnya suatu kerja sama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, teman sejawat, atau guru dengan peneliti. Dalam metode kolaboratif ini guru hanya berperan sebagai anggota tim peneliti yang berfungsi untuk melaksanakan tindakan seperti yang telah dirancang oleh peneliti (Sanjaya, 2010: 59).

Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas B2 selaku guru yang mengajar di kelas B2 TK Aisyiyah 20 Surabaya, adanya kolaboratif ini diharapkan penelitian bisa berjalan dengan baik.

3.1.2. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Suharsimi Arikunto, 2010:132) yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) yang tergabung dalam suatu sistem spiral yang disajikan pada gambar berikut :



Gambar 3.1

Penelitian Tindakan Kelas Model Penelitian Mc Tagart dan Kemmis

(dalam Shuharsimi Arikunto, 2010:132)

3.2. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah 20 Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. Terletak di Jl.Baratajaya VII/ 17 Telp. (031) 5030774. Penelitian dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2015/2016 selama tiga bulan yaitu mulai bulan November 2015 sampai bulan Januari 2016.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas
TK Aisyiyah 20 Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Rencana kegiatan	Bulan														
		November 2015				Desember 2015				Januari 2016						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5		
1.	Kegiatan observasi															
2.	Perencanaan															
3.	Pelaksanaan siklus I															
4.	Pelaksanaan siklus II															
5.	Penulisan Skripsi															
6.	Pengumpulan Skripsi															
7.	Ujian skripsi															

3.3. SUBJEK PENELITIAN

Subyek adalah orang yang menjadi pokok permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini subyek penelitian diambil dari peserta didik kelompok B2 TK Aisyiyah 20 Surabaya yang jumlahnya 15 anak terdiri dari 5 Anak laki – laki dan 10 Anak perempuan.

3.4. PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam beberapa siklus, sesuai dengan tingkat keberhasilannya. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

3.4.1. Siklus 1

3.4.1.1. Perencanaan

Menurut Ameliasari T.Kesuma (2013:5) pada tahap perencanaan, peneliti mengumpulkan informasi yang diperlukan tentang pengetahuan anak, gaya belajar, karakteristik dan kemampuan anak.

Dalam penelitian ini kegiatan perencanaan dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru kelas B2 TK Aisyiyah 20 Surabaya. Kegiatan yang dilakukan bersama dengan guru kelas yaitu penyusunan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), menyiapkan alat-alat *patchwork*, serta menyiapkan lembar observasi.

3.4.1.2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) dengan dibantu oleh guru kelas. Peneliti melaksanakan *patchwork* di dalam kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan tindakan ini peneliti memperhatikan tentang kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan *patchwork* ini

3.4.1.3. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru selama pelaksanaan tindakan sebagai upaya untuk mengetahui jalannya pembelajaran. Peneliti mengisi lembar observasi yang telah dipersiapkan dengan mengisi *checklist* yang telah dipersiapkan. Observasi atau pengamatan ini dilakukan selama proses *patchwork* berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

Dengan melakukan pengamatan ini maka dapat diketahui kemampuan kreativitas yang dicapai oleh anak selama pelaksanaan tindakan.

3.4.1.4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai pada pelaksanaan siklus I, dengan cara menganalisis pada lembar observasi dan mengingat kembali pelaksanaan *patchwork* yang telah dilaksanakan. Dengan tindakan ini, peneliti dapat mengetahui permasalahan yang timbul pada saat pelaksanaan *patchwork*. Kemudian peneliti membuat rancangan kembali untuk siklus berikutnya jika dirasa pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan.

3.4.2. Siklus II

Siklus kedua ini dilaksanakan apabila siklus pertama belum mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus kedua ini bertujuan untuk memperbaiki permasalahan-permasalahan yang terjadi atau ditemukan pada siklus

pertama. Tahap-tahap yang dilakukan pada siklus kedua ini juga sama dengan tahap-tahap yang dilaksanakan pada siklus pertama. Kreativitas anak pada *patchwork* pada siklus kedua diharapkan dapat mencapai hasil yang lebih optimal daripada siklus pertama.

3.5. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Metode deskripsi kualitatif adalah sebuah predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan dan ukuran kualitas, sedangkan metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang menggunakan pengukuran dengan persentase angka (Suharsimi, 2005: 269).

Untuk mengetahui ketuntasan belajar, data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Cara menghitung dalam analisis data kemampuan kreativitas anak dapat menggunakan rumus berikut ini (Acep Yoni,dkk,2010:176).

$$\text{Persentase} : \frac{\sum \text{ skor yang diperoleh anak}}{\sum \text{ skor maksimum}} \times 100\%$$

Kemudian data yang diperoleh diinterpretasikan ke dalam tingkatan dan dalam penelitian ini peneliti mengelompokkan hasil kreativitas anak sesuai dengan perkembangan aspek-aspek kreativitas yang dicapai oleh anak ke dalam kategori, yaitu:

Tabel 3.2
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %
(Sumber : Zainal Aqib,dkk, 2011: 41)

Tingkat keberhasilan %	Arti
>80%	Sangat tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat rendah